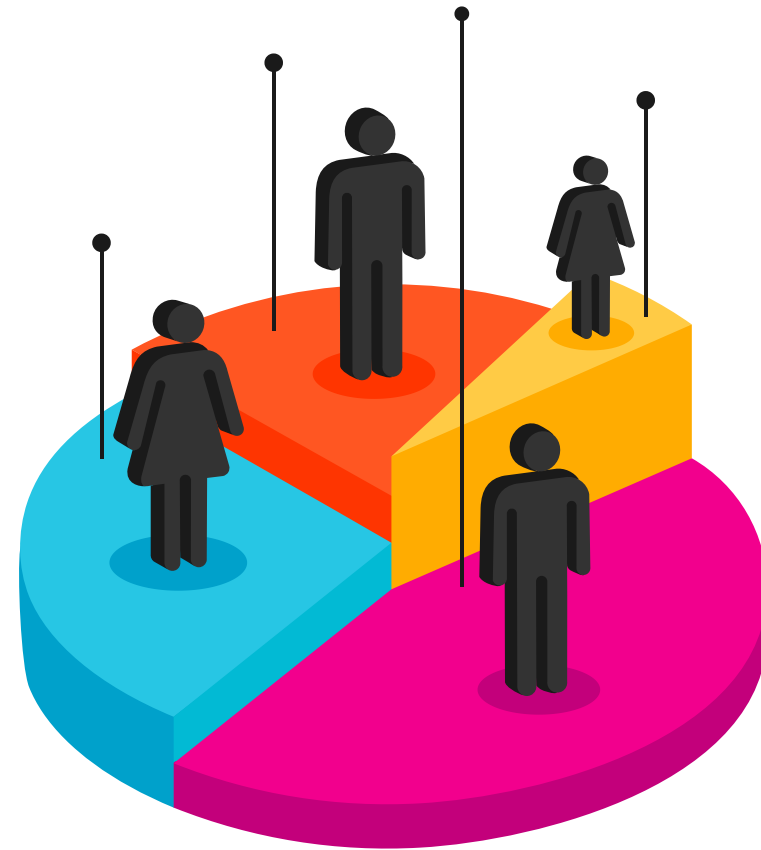




INFOGRAFIS PENGENDALIAN PENDUDUK



**DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN PONOROGO
2024**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Infografis Pengendalian Penduduk Kabupaten Ponorogo Tahun 2024 dapat disusun sebagai salah satu sarana penyampaian informasi kependudukan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Infografis ini dirancang untuk menyajikan data dan indikator pengendalian penduduk secara ringkas, informatif, dan visual, sehingga mudah dipahami serta dapat dimanfaatkan secara optimal.

Infografis ini memuat gambaran kondisi dan dinamika kependudukan yang menjadi dasar dalam perumusan kebijakan, perencanaan program, serta evaluasi pelaksanaan pembangunan di bidang pengendalian penduduk. Melalui penyajian data yang sederhana namun komprehensif, diharapkan infografis ini mampu mendukung peningkatan kualitas pengambilan keputusan sekaligus memperluas akses informasi kependudukan bagi masyarakat.

Kami menyadari bahwa penyusunan infografis ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan sebagai upaya peningkatan kualitas penyajian data di masa mendatang. Semoga infografis ini dapat memberikan manfaat serta menjadi bagian dari upaya mewujudkan pembangunan kependudukan yang berkelanjutan di Kabupaten Ponorogo.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan
Keluarga Berencana
Kabupaten Ponorogo



Henry Indrawardana, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19681209 199302 1 002

PENJELASAN TEKNIS

- 01 Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR)**
Rata-rata banyaknya anak yang dilahirkan hidup oleh seorang wanita sampai akhir masa reproduksinya (asumsi, wanita tersebut tetap hidup sampai akhir masa reproduksi dan mengikuti pola fertilitas tertentu).
- 02 Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)**
Persentase pasangan usia subur (PUS) yang sedang menggunakan alat/cara KB modern.
- 03 Kontrasepsi**
Obat/alat untuk mencegah terjadinya konsepsi (kehamilan).
- 04 Pasangan Usia Subur (PUS)**
Pasangan suami istri yang istrinya berumur antara 15-49 tahun, dan secara operasional pula pasangan suami istri yang istri berumur kurang dari 15 tahun dan telah kawin atau istri berumur lebih dari 49 tahun tetapi belum menopause.
- 05 Metode Kontrasepsi Modern**
Meliputi MOP atau sterilisasi pria, MOW atau sterilisasi wanita, IUD, implant KB, suntik KB, pil, kondom dan Metode Amenorrhea Laktasi (MAL).
- 06 Peserta KB Aktif (PA)**
Akseptor yang pada saat ini sedang memakai alat dan obat kontrasepsi (alokon) untuk kehamilan menjarangkan atau yang mengakhiri kesuburan, dan masih terlindungi kontrasepsi.
- 07 Kontrasepsi Mantap**
Metode operasi wanita (tubektomi) atau metode operasi pria (vasektomi)
- 08 Komunikasi Informasi Edukasi (KIE)**
Kegiatan komunikasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku keluarga, masyarakat dan penduduk dalam Program KB Nasional.

PENJELASAN TEKNIS

- 09 Implan/Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK)**
Alat kontrasepsi berbentuk batang lentur berjumlah 1 atau 2 buah yang dipasang dibawah kulit lengan atas bagian dalam yang memberikan perlindungan jangka waktu tertentu terhadap kehamilan.
- 10 Kondom**
Metode kontrasepsi jangka pendek yang digunakan pada pria.
- 11 Metode Operasi Pria (MOP)/Vasektomi**
Prosedur kontrasepsi permanen untuk pria yang bertujuan untuk mencegah kehamilan.
- 12 Metode Operasi Wanita (MOW)/ Tubektomi**
Metode kontrasepsi permanen yang dilakukan pada wanita untuk mencegah kehamilan.

- 13 IUD/Alat Kontrasepsi Dalam Rahim(AKDR)**
Alat kontrasepsi berbentuk kecil, silastis, dengan lengan atau kawat tembaga disekitarnya yang dipasang di dalam rahim yang memberikan perlindungan jangka panjang terhadap kehamilan.
- 14 Metode Amenoroe Laktasi (MAL)**
Metode kontrasepsi alami yang memanfaatkan pemberian ASI eksklusif untuk menekan ovulasi dan mencegah kehamilan.
- 15 Pil KB**
Metode kontrasepsi jangka pendek melalui pil, yang bersifat hormonal bertujuan menghambat pematangan sel telur dan mencegah kehamilan.
- 16 Suntik KB**
Metode kontrasepsi jangka pendek melalui suntikan, yang bersifat hormonal bertujuan menghambat pematangan sel telur dan mencegah kehamilan.

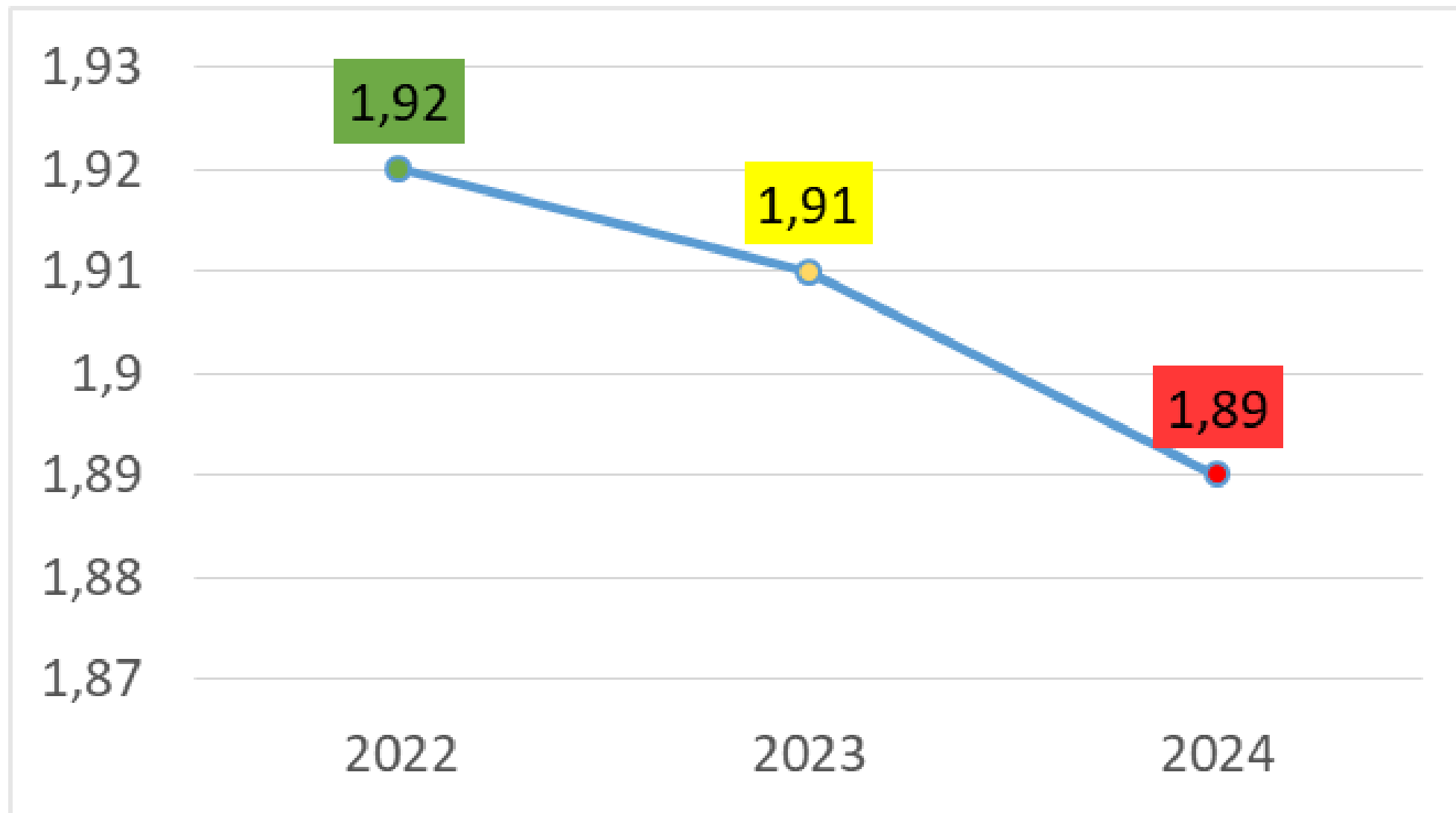
METODOLOGI

Pengendalian kuantitas penduduk adalah upaya yang dilakukan untuk mewujudkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara jumlah penduduk dengan lingkungan hidup baik yang berupa daya dukung alam maupun daya tampung lingkungan serta kondisi perkembangan sosial ekonomi dan budaya. Beberapa indikator yang terkait dengan pengendalian penduduk antara lain.

Indikator	Definisi	Sumber Data
Total Fertility Rate (TFR)	Rata-Rata banyaknya anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan sampai akhir masa hidupnya.	Sistem Peringatan Dini Pengendalian Penduduk (SIPERINDU)
Peserta KB Aktif (PA)	Akseptor yang pada saat ini sedang memakai alat dan obat kontrasepsi untuk kehamilan menjarangkan atau yang mengakhiri kesuburan, dan masih terlindungi kontrasepsi.	Pemutakhiran Data PK-24
Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (mCPR)	Persentase pasangan usia subur (PUS) yang sedang menggunakan alat/cara KB modern.	Pemutakhiran Data PK-24
Pasangan Usia Subur (PUS)	Pasangan suami istri yang berumur antara 15-49 tahun, dan secara operasional pula pasangan suami istri yang istri berumur <15 tahun dan telah kawin atau istri berumur >49 tahun tetapi belum meopause	Pemutakhiran Data PK-24

Adapun metode yang digunakan adalah statistika deskriptif dengan menyajikan data per satuan ke dalam bentuk infografis ringkas. TFR dijabarkan per tahun dalam grafik untuk melihat tren apakah naik atau turun begitu juga dengan data mCPR. Data Peserta KB Aktif dijabarkan per kecamatan dan per metode kontrasepsi sebagai pembandingan satu sama lain. Sedangkan data PUS divisualisasikan berdasarkan kelompok umur, kecamatan, dan metode kontrasepsi.

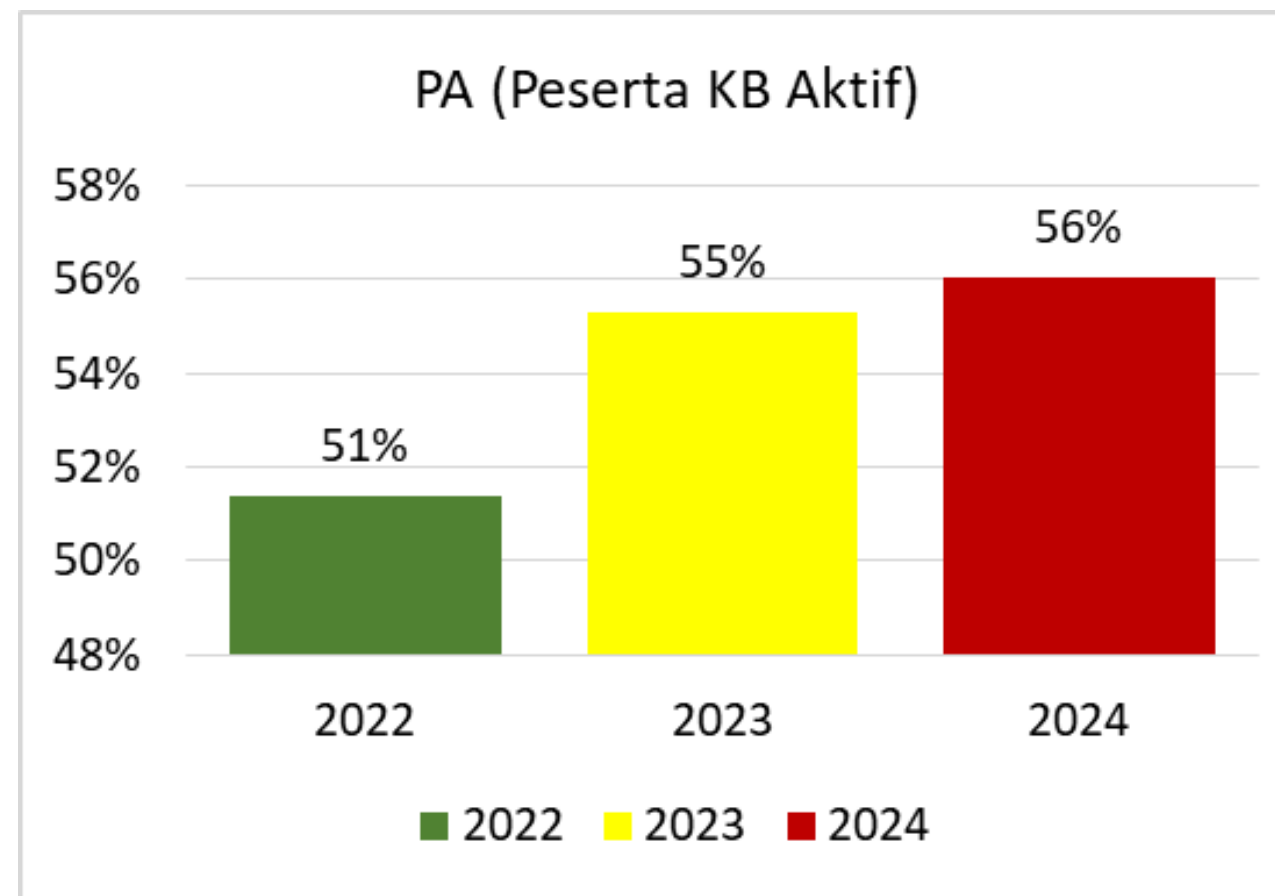
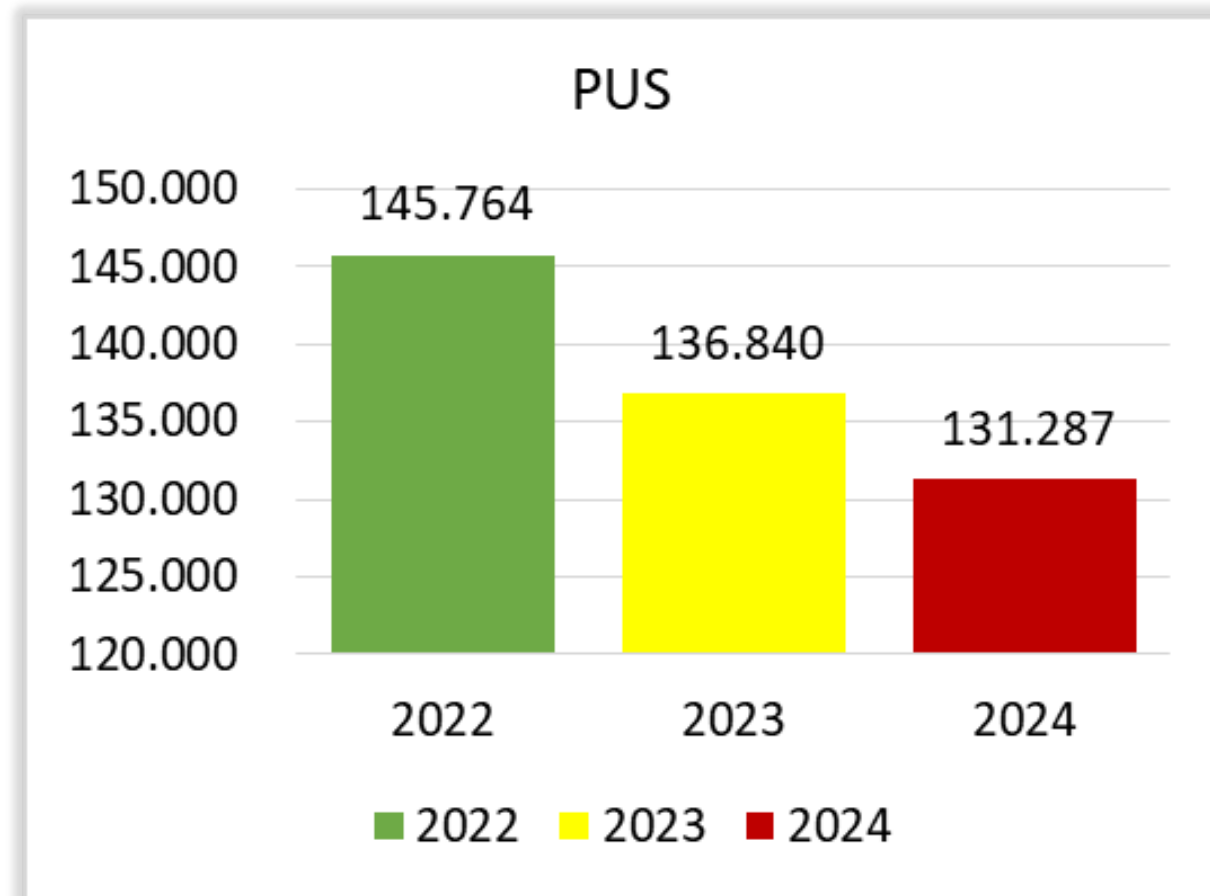
TOTAL FERTILITY RATE (TFR) KABUPATEN PONOROGO 2022-2024



Sumber : Sistem Peringatan Dini Pengendalian Penduduk (SIPERINDU)

- Selama tiga tahun, TFR Ponorogo mengalami sedikit **penurunan 0,01-0,02** yang menandakan bahwa angka fertilitas di ponorogo semakin menurun namun masih cukup stabil
- Angka TFR Ponorogo <2 menunjukkan bahwa **rata-rata seorang perempuan melahirkan 1-2 anak selama masa reproduksinya**
- TFR Ponorogo tergolong **rendah dan stabil** yang menunjukkan efektifitas program Keluarga Berencana (KB) dalam mengendalikan penduduk, namun harus diwaspadai juga karena mampu mempengaruhi kondisi demografi

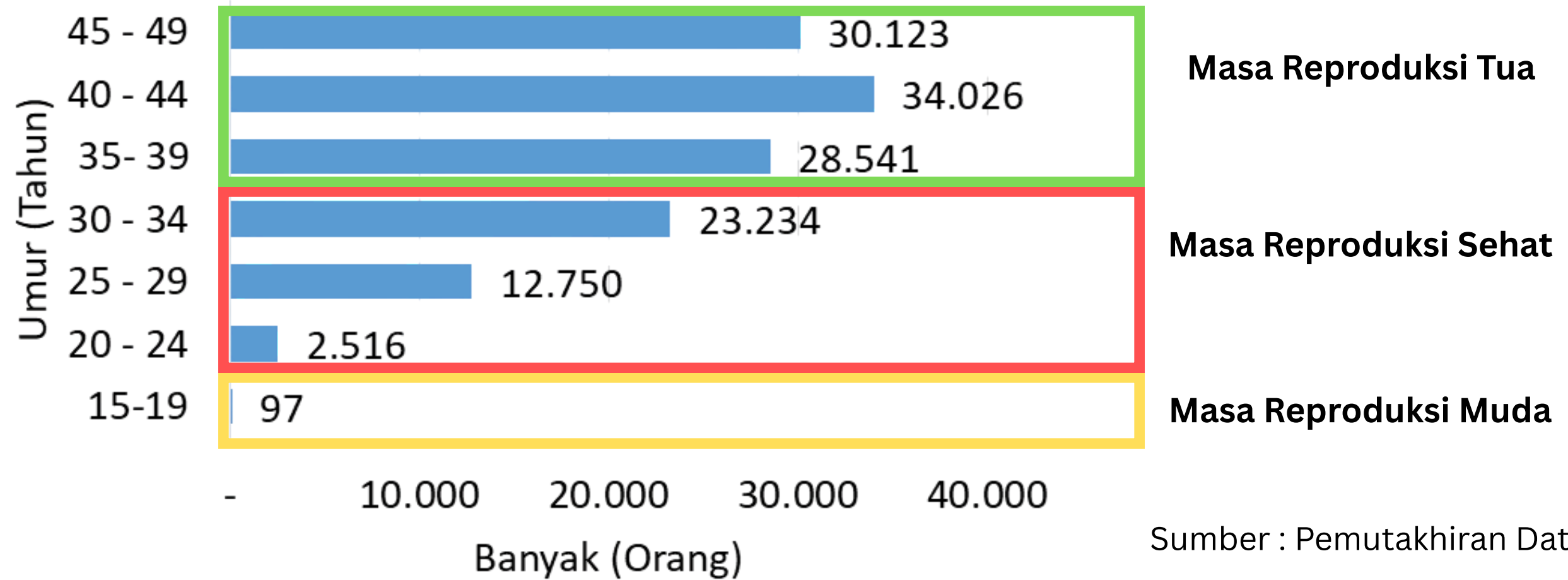
JUMLAH PUS (PASANGAN USIA SUBUR) DAN PA (PESERTA KB AKTIF) 2022-2024



Sumber : Pemutakhiran Data (PK-24)

- Pada tahun 2022-2024 PUS Kab. Ponorogo mengalami **penurunan di angka 9.000-5000** yang menunjukkan PUS di Kab. Ponorogo semakin mengecil dari rentang tahun tersebut
- Penurunan tersebut bisa terjadi **karena jumlah wanita subur semakin sedikit, penurunan angka pernikahan, transisi demografi (jumlah penduduk lansia meningkat), dan mobilitas atau perpindahan penduduk.**
- Sedangkan pada Persentase Jumlah PA terhadap Jumlah PUS di Kab Ponorogo pada tahun 2022-2024 mengalami **peningkatan sekitar 4-5%** tiap tahunnya yang menunjukkan semakin banyak PUS yang mengikuti program Keluarga Berencana. Hal ini menggambarkan bahwa semakin banyak masyarakat di Kab. Ponorogo menyadari pentingnya program KB untuk pengendalian penduduk.

JUMLAH PUS (PASANGAN USIA SUBUR) MENURUT KELOMPOK USIA DI PONOROGO TAHUN 2024



- Kelompok usia reproduksi tua dengan rentang usia **35-49 tahun merupakan kelompok dengan jumlah terbanyak**. Disusul kelompok masa reproduksi sehat dengan rentang usia 20-34 tahun kemudian **kelompok terkecil yaitu kelompok masa reproduksi muda** dengan rentang usia 15-19 tahun
- Kelompok usia <20 memiliki jumlah PUS yang sedikit menunjukkan bahwa **pernikahan atau pembentukan keluarga usia muda di Kab. Ponorogo tergolong rendah**. Walaupun demikian, perlu adanya edukasi untuk menunda kehamilan pada rentang usia ini sehingga dapat mengurangi resiko yang ditimbulkan karena melahirkan di usia muda
- **PUS rentang usia 35-49 tahun adalah usia dominan** dimana mayoritas PUS di fase ini harus mengakhiri kelahiran karena sangat berisiko terhadap keselamatan ibu dan bayi serta berpotensi melahirkan anak berisiko stunting. Intervensi yang bisa dilakukan adalah meningkatkan KIE tentang KB MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) atau Kontrasepsi Mantap untuk menghindari adanya kehamilan yang tidak diinginkan pada rentang usia ini.

JUMLAH PUS (PASANGAN USIA SUBUR) MENURUT KONTRASEPSI MODERN DI KARESIDENAN MADIUN 2024

KABUPATEN	JUMLAH PUS	JUMLAH PUS PESERTA KB MODERN	METODE KONTRASEPSI MODERN								METODE KONTRASEPSI MODERN
			MOW (%)	MOP(%)	IUD(%)	IMPLAN(%)	SUNTIK(%)	PIL(%)	KONDOM(%)	MAL(%)	
PACITAN	85.100	61.199	3,68%	0,33%	12,86%	10,89%	60,09%	9,90%	2,21%	0,04%	71,91%
PONOROGO	131.287	73.603	5,58%	0,29%	21,85%	11,59%	45,51%	9,65%	5,36%	0,16%	56,06%
MADIUN	100.631	66.145	6,24%	0,15%	15,98%	7,94%	55,85%	10,24%	3,51%	0,09%	65,73%
MAGETAN	91.446	57.999	6,39%	0,25%	15,46%	6,58%	57,93%	9,74%	3,59%	0,06%	63,42%
NGAWI	121.313	85.461	3,32%	0,11%	19,58%	5,37%	60,24%	9,86%	1,47%	0,07%	70,45%
KOTA MADIUN	22.040	15.179	10,12%	0,38%	36,02%	5,43%	27,59%	5,59%	14,67%	0,20%	68,87%
JAWA TIMUR	5.747.663	3.814.890	4,41%	0,17%	9,01%	7,81%	63,04%	13,63%	1,86%	0,06%	66,37%

Sumber : Pemutakhiran Data (PK-24)

- Dibandingkan daerah lain, persentase **KB Modern Ponorogo menjadi yang terendah (56,06%)** yang menunjukkan tantangan besar dalam partisipasi dan efektifitas program KB modern. Perlunya upaya-upaya untuk mendorong keberhasilan program KB modern.
- Secara umum, metode yang **banyak diminati adalah suntik** karena metode ini cukup populer. Sedangkan metode yang paling sedikit adalah mal.
- Metode **IUD di Ponorogo (21,85%) sangat tinggi dibandingkan Jawa Timur (9,01%)** menunjukkan metode IUD cukup banyak diminati oleh masyarakat Ponorogo walaupun metode ini kurang populer.

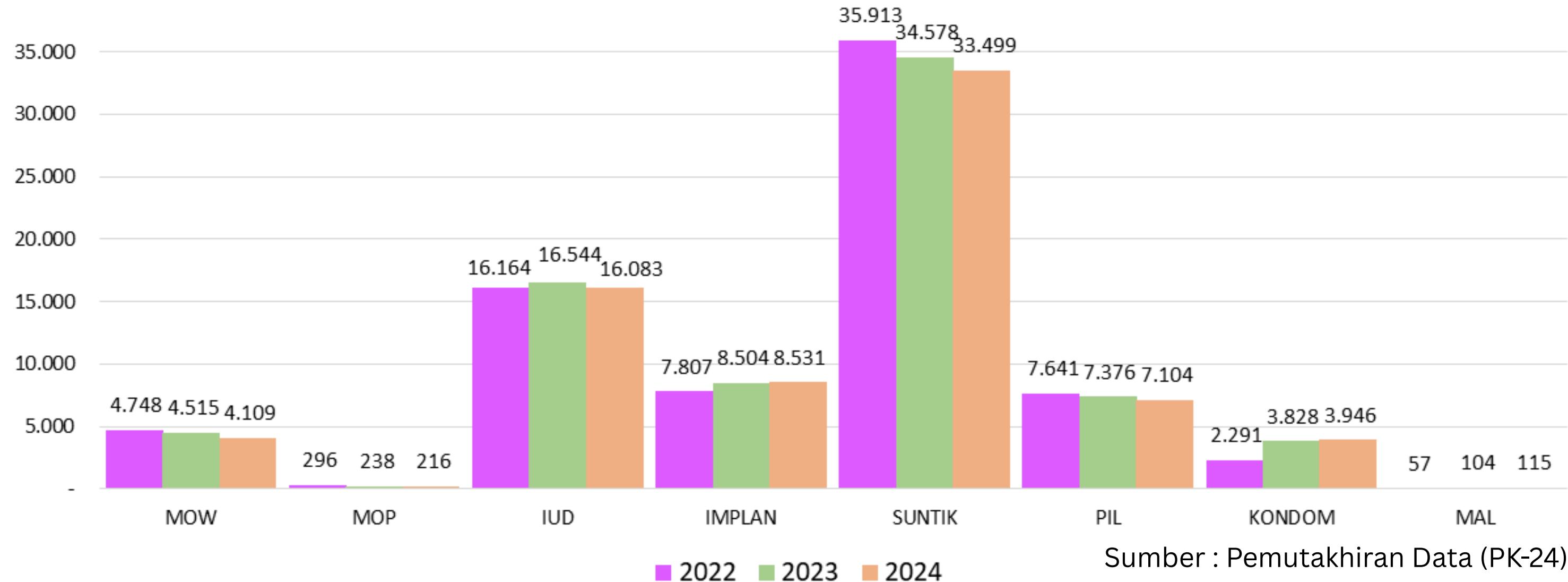
JUMLAH PUS PESERTA KB MENURUT METODE KONTRASEPSI MODERN DI SETIAP KECAMATAN KABUPATEN PONOROGO 2024

- Metode suntik menjadi yang favorit di setiap kecamatan kecuali Kec. Jetis dan Kec. Babadan. Pada kedua kecamatan tersebut metode yang favorit justru IUD
- Jumlah PUS peserta KB modern tertinggi ada di Kec. Ngrayun sebanyak 6.296 orang. Sedangkan yang paling sedikit yaitu Kec. Puduk sebanyak 1.074 orang.

KODE	KECAMATAN	JUMLAH PUS PESERTA KB MODERN	METODE KONTRASEPSI MODERN							
			MOW	MOP	IUD	IMPLAN	SUNTIK	PIL	KONDOM	MAL
350201	SLAHUNG	3.936	182	11	808	746	1.873	218	90	8
350202	NGRAYUN	6.286	161	17	511	797	4.031	702	58	9
350203	BUNGKAL	2.823	158	6	635	340	1.146	356	172	10
350204	SAMBIT	3.093	172	4	644	333	1.485	356	93	6
350205	SAWOOD	6.269	244	13	869	832	3.235	883	190	3
350206	SOOKO	2.304	94	27	263	483	1.146	282	8	1
350207	PULLUNG	4.636	284	30	782	837	2.283	375	44	1
350208	MLARAK	2.110	127	7	443	161	1.066	254	51	1
350209	JETIS	2.131	210	4	733	141	655	160	228	0
350210	SIMAN	3.573	234	7	918	144	1.531	335	395	9
350211	BALONG	2.741	122	13	660	428	1.222	187	108	1
350212	KALIMAN	3.470	215	8	1.137	328	1.235	176	355	16
350213	BADEGAN	2.627	133	5	319	512	1.374	156	126	2
350214	SAMPUNG	2.568	147	4	508	206	1.468	196	38	1
350215	SUKOREJO	4.498	270	5	1.319	340	1.679	343	527	15
350216	BABADAN	4.517	337	8	1.509	177	1.505	484	488	9
350217	PONOROGO	4.473	545	12	1.877	161	1.311	287	263	17
350218	JENANGAN	4.779	266	13	1.279	273	1.940	767	237	4
350219	NGEBEL	1.374	76	5	258	263	629	124	19	0
350220	JAMBON	4.321	99	9	564	695	2.149	350	453	2
350221	PUDAK	1.074	33	8	47	334	536	113	3	0
JUMLAH TOTAL		73.603	4.109	216	16.083	8.531	33.499	7.104	3.946	115

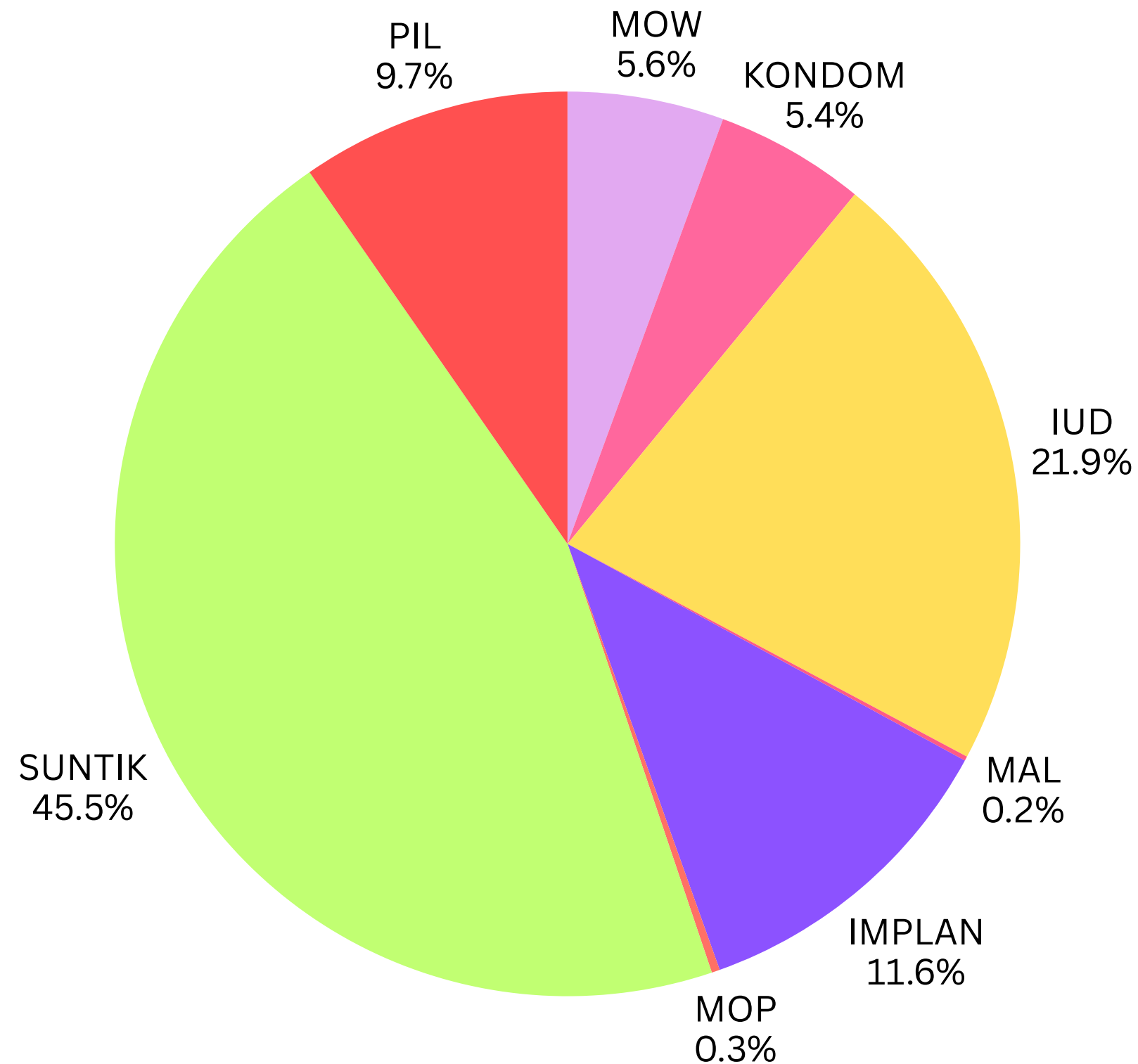
Sumber : Pemutakhiran Data (PK-24)

JUMLAH PESERTA KB AKTIF (PA) MENURUT METODE KONTRASEPSI MODERN DI KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2022-2024



- Preferensi Pasangan Usia Subur (PUS) dalam memilih Metode Kontrasepsi Modern di Ponorogo tahun 2022-2024 menunjukkan angka yang **bervariasi**.
- Metode **suntik** dari tahun ke tahun menjadi **pilihan utama** dengan jumlah pengguna terbanyak setiap tahun walaupun terjadi penurunan.
- Metode yang **meningkat** dari tahun ke tahun yaitu Implan, Kondom, dan Mal. Sedangkan metode yang mengalami **penurunan** ada MOW, MOP, Suntik, dan Pil. Metode yang **fluktuatif naik turun** tiap tahun yaitu IUD

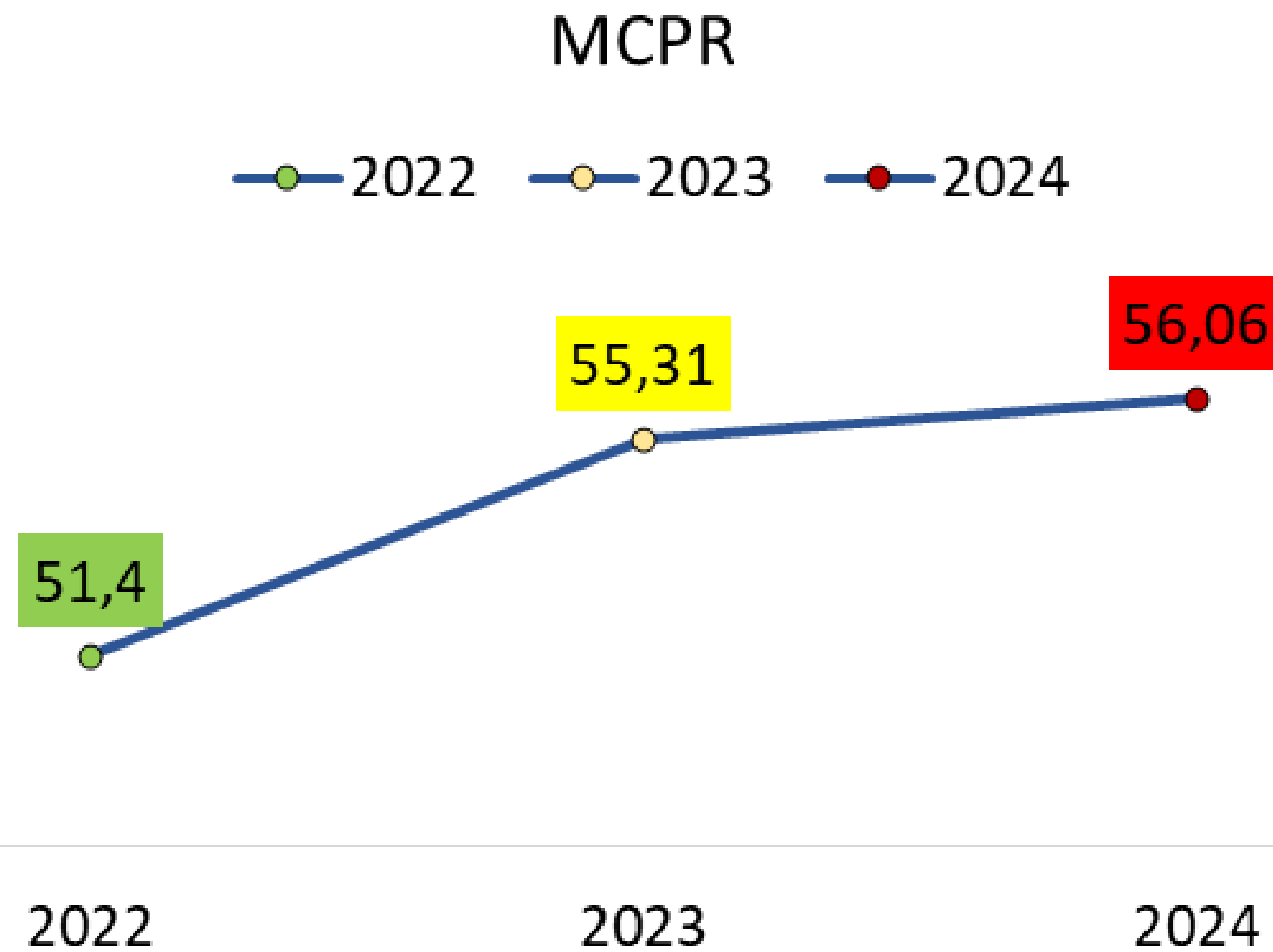
PROPORSI PESERTA KB AKTIF (PA) MENURUT METODE KONTRASEPSI MODERN DI KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2024



- **Metode Suntik masih menjadi terfavorit bagi Peserta KB Aktif dengan dominasi sebesar 45,5%** yang menandakan preferensi masyarakat terhadap metode suntik yang praktis dan mudah dijangkau.
- Kemudian IUD (21,9%) dan Implan (11,6%) yang mencerminkan kepercayaan terhadap metode jangka panjang.
- Sementara itu, Pil KB digunakan oleh 9,7%. Sedangkan metode berbasis pria seperti Kondom (5,4%) dan MOP (0,2%) masih relatif rendah menunjukkan tantangan dalam mendorong keterlibatan pria dalam program KB. Kemudian, metode permanen seperti MOW sebesar 5,6% dan metode alami atau MAL hanya 0,14% menunjukkan metode tersebut kurang diminati masyarakat dalam memilih program KB.

Sumber : Pemutakhiran Data (PK-24)

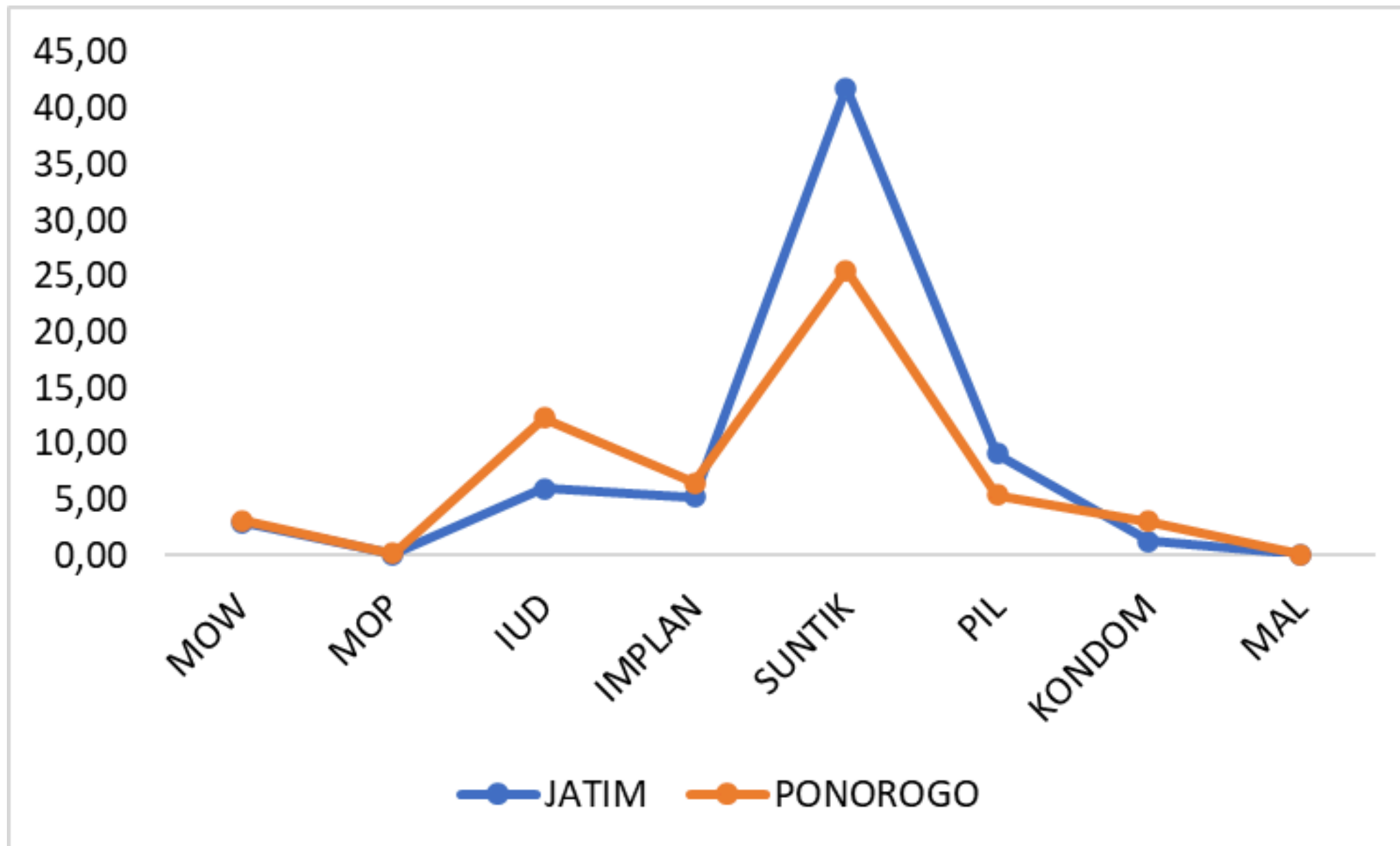
ANGKA PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN/MODERN CONTRACEPTIVE PREVALENCE RATE (MCPR) KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2022-2024



Sumber : Pemutakhiran Data (PK-24)

- Di setiap tahun, **mCPR mengalami peningkatan setiap tahunnya**. Pada tahun 2022-2023 terjadi peningkatan +3,91. Sedangkan pada tahun 2023-2024 juga terjadi kenaikan sebesar +0,75. Dengan kenaikan tersebut menunjukkan bahwa lonjakan partisipasi dalam program KB.
- mCPR menggambarkan persentase PUS yang menjadi peserta aktif KB. **Semakin tinggi mCPR menunjukkan semakin besar partisipasi masyarakat Ponorogo dalam program KB**. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan program KB baik dari segi edukasi, akses pelayanan, maupun kesadaran masyarakat di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2022-2024

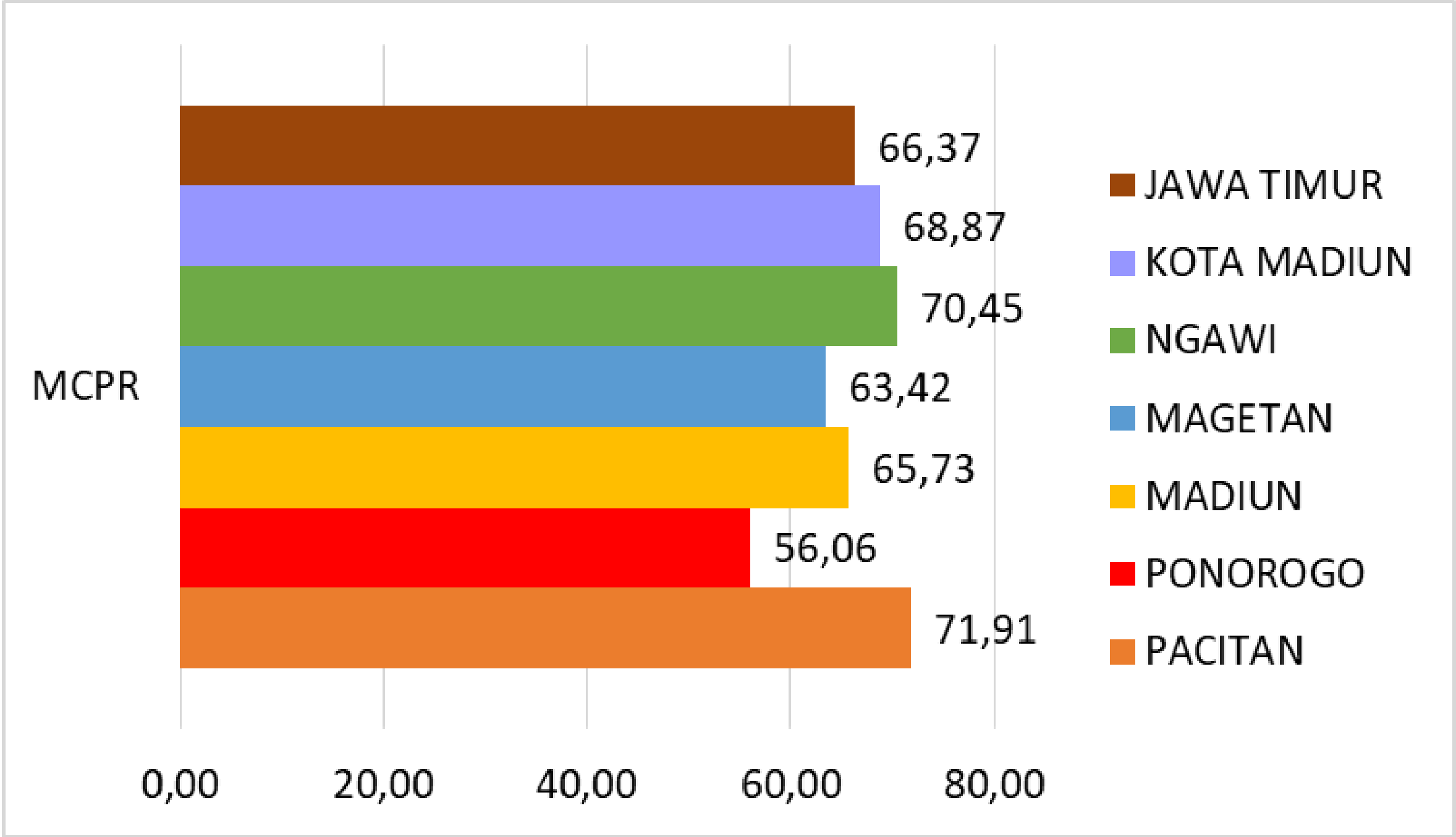
PERBANDINGAN ANGKA MCPR KABUPATEN PONOROGO DAN PROVINSI JAWA TIMUR BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI MODERN TAHUN 2024



Sumber : Pemuakhiran Data (PK-24)

- Terdapat **kesamaan pola grafik mCPR** berdasarkan metode kontrasepsi antara Kabupaten Ponorogo dan Provinsi Jawa Timur
- Diantara 8 metode tersebut, metode **Suntik mendapatkan mCPR tertinggi** karena berdasarkan jumlah PA yang menggunakan Suntik lebih besar daripada metode lain
- Angka **mCPR Kabupaten Ponorogo tiap metode lebih besar daripada Provinsi Jawa Timur** di semua metode kontrasepsi modern kecuali Suntik dan Pil

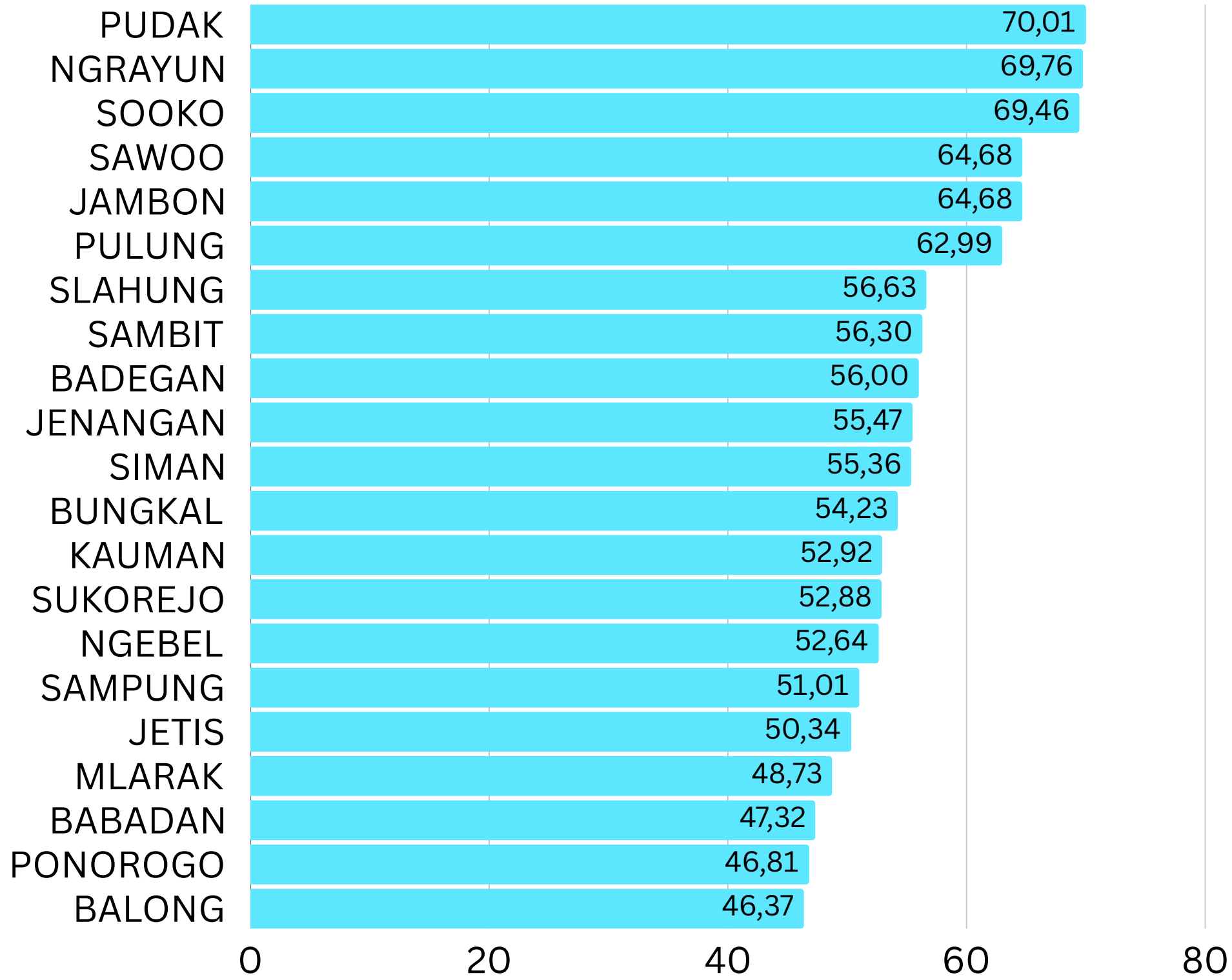
PERBANDINGAN ANGKA PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN/MODERN CONTRACEPTIVE PREVALENCE RATE (MCPR) SE-KARISEDENAN MADIUN TAHUN 2024



- Pada tahun 2024 angka MCPR Ponorogo jika dibandingkan daerah lain di Karesidenan Madiun menjadi yang **terendah** diantaranya.
- Angka **mCPR Ponorogo tertinggal cukup jauh dengan Kabupaten Pacitan** dengan selisih 15,85
- Kondisi ini mengindikasikan bahwa adanya **tantangan penyuluhan, aksesibilitas, atau penerimaan masyarakat** terhadap metode kontrasepsi modern di Kabupaten Ponorogo.

Sumber : Pemutakhiran Data (PK-24)

ANGKA MCPR MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2024



Sumber : Pemutakhiran Data (PK-24)

- Sebagian besar **kecamatan memiliki angka mCPR kisaran 50-56%** dimana cukup mendekati MCPR Ponorogo (56,06%)
- Enam kecamatan (**Pudak, Ngrayun, Sooko, Sawoo, Jambon, dan Pulung**) memiliki capaian **MCPR di atas 60%** yang menunjukkan partisipasi KB yang baik di wilayah tersebut.
- Namun, ada empat kecamatan (**Mlarak, Babadan, Ponorogo, Balong**) yang memiliki **mCPR di bawah 50%** yang menunjukkan perlunya intervensi atau pendekatan khusus untuk meningkatkan partisipasi KB.



BERENCANA ITU KEREN



**DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN PONOROGO
2024**

